

Abstract

The implementation of the BRI within Southeast Asia has seen large scale influence towards many countries in ASEAN. The implications of which have seen research done by Chen Shaofeng in order to categorize states based on their acceptance towards the Program. This research was done in 2017, and there has been significant developments within the BRI since then. Thus this research will serve to function as a continuation of Chen Shaofeng's research within the 2018 to 2023 time frame in order to see the developments that have been made, and how much of the past hypothesis holds true today. Thus key developments of major programs such as those implemented within Laos and Indonesia will become one of the basis of this research. Developments in a country's trade with China will also be included as a factor on their support towards the BRI, as it was one of the factors that faces uncertainty within the previous research.

Abstrak

Implementasi Inisiatif *Belt and Road (BRI)* di Asia Tenggara telah berpengaruh besar terhadap berbagai negara anggota ASEAN. Karena itu, Chen Shaofeng melakukan penelitian untuk mengklasifikasikan negara-negara berdasarkan tingkat penerimaan mereka terhadap program ini. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun 2017, dan sejak itu, banyak perkembangan signifikan terjadi dalam BRI. Penelitian ini akan dijadikan lanjutan dari studi Chen Shaofeng, mencakup periode 2018 hingga 2023, untuk menilai perkembangan yang telah terjadi dan seberapa relevan hipotesis sebelumnya saat ini. Perkembangan kunci dalam program-program besar seperti yang diimplementasikan di Laos dan Indonesia akan menjadi salah satu dasar penelitian ini. Perkembangan dalam perdagangan negara dengan Tiongkok juga akan diperhitungkan sebagai faktor dukungan terhadap BRI, mengingat ini adalah salah satu aspek yang penuh ketidakpastian dalam penelitian sebelumnya.